

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang semakin berkembang di Indonesia memacu munculnya perusahaan-perusahaan baru di berbagai sektor. Tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang ditargetkan dan memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Sumber-sumber modal digunakan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta dapat mencapai target yang telah ditentukan. Jika perusahaan kekurangan modal untuk operasional perusahaannya, maka salah satu jalan keluarnya adalah dengan menjadi perusahaan *go public*. Dengan demikian perusahaan mudah untuk mendapatkan tambahan modalnya dari kegiatan penjualan saham di pasar modal.

Pasar modal sejatinya sama dengan pasar pada umumnya, dimana pasar modal merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Di pasar modal diperdagangkan modal yang dibutuhkan perusahaan baik yang berupa hutang atau ekuitas. Ekuitas tersebut merupakan hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan. Dalam pasar modal pembeli yang dimaksud adalah individu atau organisasi yang memiliki kelebihan dana yang kemudian dilakukan kegiatan investasi untuk menghasilkan pendapatan melalui pasar modal. Sedangkan penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan atau emiten yang mengalami kekurangan dalam hal pendanaan untuk biaya operasional perusahaan. Dalam pasar modal, pembeli disebut sebagai investor, sedangkan penjual disebut emiten.

Investor memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang ia tanam. Jika investor memilih salah satu instrumen pasar modal berupa saham, maka selain keuntungan berupa dividen dan *capital gain*, ia juga akan mendapatkan keuntungan lain berupa manfaat *non-financial* yakni memiliki hak suara dalam aktivitas perusahaan dan ia mendapatkan hak atas kepemilikan perusahaan sesuai persentase modal yang ia investasikan. Dengan demikian

investor perlu melakukan analisis terlebih dahulu terhadap perusahaan sebelum ia menanamkan modalnya guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tujuan penanaman modal dapat tercapai secara maksimal. Analisis dapat dilakukan dari informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2000:30) dalam Andriyani (2008), tujuan pelaporan keuangan adalah bahwa pelaporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditur, dan pemakai lainnya, saat ini maupun potensial (masa mendatang), untuk pembuatan keputusan investasi, kredit dan investasi semacam lainnya. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi perusahaan berupa laporan keuangan sangat dapat membantu para investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba perusahaan. Selain itu dengan adanya informasi akuntansi dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi dimana tujuan utama investor, kreditur dan pemakai lainnya merupakan keuntungan dari modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Agus Endro (2004) dalam Andriyani (2008), menyatakan bahwa untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik populer yang diaplikasikan dalam praktek bisnis. Warsidi (2000) dalam Andriyani (2008), berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis rasio keuangan yang menggunakan dasar atas data dan kondisi di masa lalu dapat digunakan dalam menilai risiko dan peluang yang akan didapatkan di masa mendatang.

Untuk mengukur dan mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dilakukan analisis rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Riyanto (1995) dalam Alamsyah (2013), menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan neto yang merupakan kemampuan dari setiap penjualan untuk menghasilkan keuntungan neto. Riyanto (1995) dalam Alamsyah (2013), juga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. Sedangkan menurut Alexandri (2008: 200) dalam Amalya (2018), *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Dengan semakin besarnya nilai *Net Profit Margin* (NPM), maka pendapatan juga akan semakin meningkat.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi besaran *Net Profit Margin* (NPM). Struktur modal menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Riyanto (1995 :13) dalam Alamsyah (2013), struktur modal adalah “pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Sedangkan Sartono (1998 : 237) dalam Alamsyah (2013), mengemukakan bahwa struktur modal adalah “perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa yang dipergunakan oleh perusahaan”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal yang terdiri dari saham preferen serta saham biasa dari sumber-sumber lainnya seperti hutang jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan pembelanjaan perusahaan.

Istilah struktur modal sangat berkaitan erat dengan penentuan perbandingan hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan, (Santika dan Sudiyatno, 2011). Menurut Hapsari (2010) dalam Setiawati dan Putra (2015), pemilihan dan penggunaan struktur modal yang baik sangatlah penting, keputusan suatu pembelanjaan yang diambil manajer keuangan

harus dipertimbangkan secara cermat, baik dari segi sifat dan biaya. Penggunaan sumber dana tersebut memiliki konsekuensi finansial yang berbeda.

Jenis variabel telah mengalami perkembangan salah satunya yakni variabel keunikan. Variabel tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan. Keunikan mempengaruhi margin serta laba perusahaan. Keunikan tersebut merupakan variabel baru yang digunakan oleh Titman dan Wessels (1988). Keunikan yang dimaksud adalah produk yang dihasilkan perusahaan memiliki fitur khusus sehingga dapat menghasilkan margin yang lebih besar, dan tingkat laba perusahaan juga akan meningkat. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi siklus produk dalam menghasilkan laba, maka perusahaan tersebut akan semakin unik dan hal ini juga berhubungan dengan laba yang akan terus mengalami kenaikan. Dengan demikian keunikan dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan positif terhadap laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Net Profit Margin* (NPM). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan perlu menghasilkan produk yang unik dengan cara menaikkan penjualan atas produknya. Penjualan produk yang tinggi dapat menghasilkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi pula. Hal ini mencerminkan tingginya laba yang dihasilkan perusahaan.

Salah satu rasio dari struktur modal adalah *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) adalah salah satu unsur dari *leverage ratio* yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang yang digunakan dalam pendanaan operasional perusahaan. *Debt Equity Ratio* (DER) juga digunakan untuk menggambarkan kemampuan modal sendiri dari perusahaan dalam menjamin hutangnya. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2011:128) dalam Setiawan (2015), menyatakan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Riyanto (2001:32) dalam Amalya (2018), “rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang)”. Sedangkan menurut Prastowo dan Julianty (2008:98), menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang

disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan kewajiban. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat digunakan sebagai pengukur besarnya modal sendiri untuk menjamin hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Menurut Amalya (2018), pembiayaan dengan utang, memiliki 3 implikasi penting yakni :

1. Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.
2. Kreditor melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan *margin safety*, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditor.
3. Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan menjadi positif.

Akan tetapi, jika pengembalian yang diperoleh atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman lebih kecil dibandingkan dengan bunga, maka pengembalian atas modal pemilik adalah negatif.

Menurut Robert (1997), semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) maka akan menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, hingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditor. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat menurut Atmoko, Defung dan Tricahyadinata (2018), bahwa semakin besar debt to equity ratio maka semakin besar hutang sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besarnya beban hutang perusahaan maka akan menurunkan laba bersih.

*Debt Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan negatif dengan laba perusahaan. Kenaikan tingkat hutang akan menaikkan beban keuangan. Kenaikan

beban keuangan akan menurunkan laba bersih. Sehingga dapat disimpulkan kenaikan hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keunikan dan variabel *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan objek indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 dan 2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dilakukan perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah variabel keunikan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018?
2. Apakah variabel struktur modal berupa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018?
3. Apakah secara simultan keunikan dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi terfokus hanya pada variabel independen berupa keunikan dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen berupa *Net Profit Margin* (NPM) dengan objek indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 dan 2018.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel keunikan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.
2. Untuk mengetahui apakah variabel struktur modal berupa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.
3. Untuk mengetahui apakah secara simultan keunikan dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penelitian ini memiliki manfaat yakni :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa bahan evaluasi perusahaan untuk lebih memperhatikan rancangan produk baru perusahaan agar produknya memiliki nilai lebih berupa keunikan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui penjualannya yang semakin meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan agar pengelolaan hutang dilakukan secara tepat sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi atas operasional perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan bahan pertimbangan kepada investor sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan, sehingga investor dapat menentukan perusahaan yang tepat dan mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan investasi.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, mahasiswa maupun masyarakat luas mengenai analisis pengaruh

keunikan sebuah perusahaan dan struktur modal berupa *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I. Pendahuluan**

Dalam bab ini dijabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **Bab II. Kajian Pustaka dan Teori**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah, yaitu struktur kapital, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur kapital, struktur modal, teori-teori struktur modal, rasio keuangan.

### **Bab III. Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan dilakukan pembahasan mengenai objek penelitian, sejarah singkat pasar modal, metode penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan teknik analisis data.

### **Bab IV. Data dan Analisis Data**

Dalam bab ini menjabarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, baik dari hasil pengambilan sampel, proses pengolahan data, dan kemudian menganalisis data.

### **Bab V. Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran yang ditujukan kepada perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 supaya dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan yang

berhubungan dengan profitabilitas perusahaan, dan juga saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. R. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia: Mediasoft Indonesia.
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2018). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *KINERJA*, 14(2), 103-109.
- DEWI, D. A. K., & WIDYARTI, E. T. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Dewi, I. R. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1).
- Gunawan, I. P. A., & Jati, I. K. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Unggulan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- <http://www.idx.co.id/> Diakses pada 20 Oktober 2019
- Koto, M. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1).
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(1).
- Marlinah, A. (2015). Pengaruh Pemilihan Metoda Depresiasi dan Kualitas Akrua

Terhadap Keputusan Investasi. *Media Bisnis*, 7(1), 50-55.

Munawar, A. (2012). *Struktur Kapital Perusahaan Perkebunan di Indonesia, Kebijakan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan* (Doctoral dissertation, Institut Pertanian Bogor).

- Noor Andriyani, L. (2008). *Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*(Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Prastowo, Dwi & Rifky Julianty. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.
- Rahmawati, I. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Size dan Growth terhadap Struktur Modal pada Industri Barang Konsumsi yang Didasari oleh Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 16(2).
- Rodoni, A. Analisis pengaruh faktor-faktor penentu kebijakan struktur modal terhadap leveragi hipotesis pecking order dan trade off teori.
- Sandhieko, H. H. (2009). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Widyatama).
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(2), 172-182.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Setiawati, A. S. M. D., & Putra, I. W. (2015). Pengujian Trade Off Theory Pada Struktur Modal Perusahaan Dalam Indeks Saham Kompas100. *E-Jurnal Akuntansi*, 705-722.
- Setiawan, E. (2015). pengaruh Current ratio, inventory turnover, debt to Equity ratio, total asset turnover, sales, Dan Firm size Terhadap Roa pada perusahaan Food and beverage Yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) Periode 2010-2013. *Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi*.
- Slat, A. H. (2013). Analisis harga pokok produk dengan metode full costing Dan penentuan harga jual. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

- Sriyunianti, F. (2013). Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Kebijakan Utang terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal R & B*, 8(2), 77-67.
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 92-103.
- Titman, S., & Wessels, R. (1988). The determinants of capital structure choice. *The Journal of finance*, 43(1), 1-19.
- Wijaya, A. L., & Murwani, J. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Investasi Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1).
- Fitriastuti, L. I. (2004). *Analisis kemampuan prediksi laba, komponen laba, dan arus kas untuk memprediksi arus kas masa depan:: Studi pada perusahaan manufaktur di BEJ* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hidayati, E. R., & Albertus, R. H. (2023). Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover On Stock Prices In The Sector Industries Registered On Bei 2020-2021 Period. *SMBJ: Strategic Management Business Journal*, 3(02), 234-243.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Wang, K. T., Kartika, F., Wang, W. W., & Luo, G. (2021). Corporate social responsibility, investor protection, and the cost of equity: Evidence from East Asia. *Emerging Markets Review*, 47, 100801.